

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota yang sedang berkembang menjadi pusat pembangunan. Berbagai macam proyek pembangunan mulai dari pembangunan hunian, pembangunan prasarana hingga pembangunan sarana seperti Rumah sakit.

Pembangunan Setiap pekerjaan proyek konstruksi tentunya ingin selesai dengan tepat waktu, hemat biaya dan efisien pekerjaannya. Salah satu komponen penting dalam pekerjaan proyek konstruksi ialah pemilihan bahan baku yang tepat guna.

Salah satu contoh proyek pembangunan gedung di Kota Bandung adalah proyek Rumah sakit jantung dan pembuluh darah (RSJP) Bandung bertempat di Jalan Soekarno – Hatta Binong. Melihat dari lokasi yang cukup sempit dan membutuhkan efisiensi dalam penataan penyimpanan atau gudang bahan konstruksi dimana *wiremesh* hanya membutuhkan ruangan yang cukup lebih kecil dibandingkan besi tulangan konvensional yang membutuhkan ruang yang panjang. Berdasarkan data struktur pembangunan Rumah sakit jantung dan pembuluh darah Bandung menggunakan besi tulangan konvensional.

Proyek Rumah sakit jantung dan pembuluh darah (RSJP) Bandung termasuk proyek dengan skala cukup besar dimana dibangun 4 lantai dengan atap, dimana rencana pembangunan lantai 1 ($1239,68\text{m}^2$), lantai 2 ($1196,27\text{m}^2$) dan lantai 3 ($1195,78\text{m}^2$). Namun demikian dengan kondisi proyek tidak hanya besi tulangan konvensional yang dapat digunakan. Pemilihan *wiremesh* patut dicoba untuk digunakan.

Dengan demikian pemilihan besi tulangan konvensional dan *wiremesh* harus dianalisis karena lebih efisien dalam pelaksanaan konstruksi, teknologi pun lebih terdepan karena tidak perlu untuk merakit tulangan di tempat lagi. serta dapat mendapatkan harga yang lebih murah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah *wiremesh* lebih murah dibandingkan besi tulangan konvensional?
- b. Jenis *wiremesh* apa yang lebih murah untuk diterapkan di proyek RSJP Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan besi tulangan konvensional dan *wiremesh* dengan mempertimbangan teknis dari segi biaya agar mendapatkan hasil yang murah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah studi analisis biaya yang paling murah dengan mempertimbangkan mutu antara besi tulangan konvensional dan *wiremesh*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

1. Proyek yang ditinjau adalah proyek pembangunan Rumah sakit jantung dan pembuluh darah (RSJP) Bandung
2. Elmen struktur yang ditinjau adalah elmen pelat seluruh bangunan
3. Jenis penulangan pelat yang ditinjau adalah tulangan konvensional
4. Perancangan ulang pelat dengan *wiremesh*
5. Analisa menejemen yang dilakukan terhadap biaya

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menjadi dasar dalam pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat prosedur penelitian, data penelitian, variable penelitian dan analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dari analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran saran yang dapat dikemukakan berdasarkan pada hasil penelitian yang sehubungan dengan masalah yang dihadapi.

